

PENGELOLAAN ADMINISTRASI SISTEM PENDAFTARAN ONLINE PROGRAM JAMINAN TENAGA KERJA UNTUK TENAGA KERJA INFORMAL PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG SEMARANG

Rismaliati Ayu Utami

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jalan Imam Bonjol No. 205-207, Semarang, 50131, telp. (024) 3517261
E-mail : rismaliatiayuutami@yahoo.com

Abstrak

Tenaga kerja informal adalah tenaga kerja bukan penerima upah atau bekerja sendiri. Pada dasarnya seluruh tenaga kerja berhak atas perlindungan terhadap resiko yang mungkin terjadi selama bekerja. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) merupakan badan usaha yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola jaminan sosial bagi tenaga kerja Indonesia. Berbagai hal dilakukan BPJS Ketenagakerjaan untuk pencapaian target kepesertaan dan iuran. Salah satunya adalah dengan merekrut pekerja informal. Sistem pendaftaran yang berjalan saat ini masih secara manual, dimana calon peserta harus datang ketempat untuk mengambil dan mengumpulkan formulir. Untuk mencapai target yang diinginkan, untuk mempermudah peserta dalam mendapatkan formulir pendaftaran tanpa harus datang ke bagian pelayanan konsumen, maka dibangun sistem pendaftaran online sebagai media pendaftaran dengan menggunakan metode pengembangan sistem web engineering models. Sedangkan alat pembangunan aplikasi pada database menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Tujuan dari sistem pendaftaran online ini adalah membantu BPJS Ketenagakerjaan dalam mencaai target kepesertaan dan iuran serta memberi kemudahan kepada peserta untuk mendapatkan formulir dengan cepat.

Kata Kunci: *Tenaga Kerja Informal, BPJS Ketenagakerjaan, Internet, PHP, Web Engineering Models*

Abstract

Informal labor is labor outside the employment relationship. Basically, the entire workforce is entitled to protection against the risks that may occur during the work. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) is a business entity that is appointed by the government to manage social security for workers in Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan do a variety of things to achieve the target of membership and dues. One of them is to recruit workers in the informal. Registration system is still running manually, where prospective participants must come to the place to pick up and collect the form. To achieve the desired target and facilitate the participants in obtaining the registration form without having to come to the customer service, the online registration system is built as a media registration using the web system engineering development models. While the application development tools in the database using MySQL and PHP programming language. The purpose of this online registration system is to help BPJS Ketenagakerjaan in achieving the target of membership and dues, and made it easier for participants to receive a registration form.

Keywords: *informal workers, BPJS Ketenagakerjaan, Internet, PHP, Web Engineering Models*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini menjadikan informasi sebagai pilar

penting dalam berjalannya kegiatan operasional suatu usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh pengusaha tersebut (Yuwandito W.,2012)[1]. Sarana internet adalah salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi. Media internet sangat berpengaruh dalam dunia bisnis dan perdagangan, terutama dalam hal pemasaran. Dengan adanya sebuah website, perusahaan dapat memasarkan produk atau jasa dengan cepat secara rinci kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Lucas [2] mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Keunggulan menerapkan sistem terkomputerisasi antara lain adalah adanya perubahan proses manual menjadi terotomatisasi, sehingga dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia, mempercepat proses operasi, dan mengurangi penggunaan dokumentasi kertas menjadi dokumentasi file.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Tenaga kerja terbagi atas tenaga kerja formal dan tenaga kerja informal. Tenaga kerja formal adalah tenaga kerja penerima upah atau bekerja dalam satu perusahaan. Tenaga kerja informal adalah tenaga kerja bukan penerima upah atau bekerja sendiri. Pada dasarnya seluruh tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas resiko yang mungkin terjadi pada saat

melakukan pekerjaan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) merupakan badan usaha penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang di tunjuk oleh pemerintah (wawancara, 2014). Berbagai hal dilakukan BPJS Ketenagakerjaan untuk pencapaian target kepesertaan dan iuran. Salah satunya dengan merekrut pekerja informal.

Sistem pendaftaran yang sedang berjalan saat ini masih secara manual, dimana calon peserta harus datang ke tempat untuk mengambil dan mengumpulkan formulir. Dengan sistem pendaftaran yang masih secara manual ini BPJS Ketenagakerjaan mengalami beberapa kesulitan terutama dalam menangani calon peserta yang banyak, sehingga membuat antrian yang panjang. Selain itu juga mengakibatkan sedikitnya jumlah kepesertaan yang didapat. Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai sarana sosialisasi manfaat program jaminan sosial tenaga kerja khususnya bagi tenaga kerja informal, untuk member kemudahan pendaftaran peserta maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul “Pengelolaan Administrasi Sistem Pendaftaran Online Program Jaminan Tenaga Kerja untuk Tenaga Kerja Informal pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Semarang”..

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 BPJS Ketenagakerjaan

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara - untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai

dengan kondisi kemampuan keuangan Negara. Indonesia seperti halnya negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial berdasarkan funded social security, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal [4].

2.1.1 Sejarah BPJS Ketenagakerjaan

Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No.48/1952 jo PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), diberlakukannya UU No.14/1969 tentang Pokok-pokok Tenaga Kerja. Secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan[4].

Pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK). Terbit pula PP No.34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu Perum Astek. Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Selanjutnya pada akhir tahun 2004, Pemerintah juga menerbitkan UU

Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Tahun 2011, ditetapkanlah UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015.

2.1.2 Program

a. Jaminan Kecelakaan Kerja

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat dimulai berangkat bekerja sampai tiba kembali dirumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja. Iuran untuk program JKK ini sepenuhnya dibayarkan oleh perusahaan. Perincian besarnya iuran berdasarkan kelompok jenis usaha sebagaimana tercantum pada iuran.

1. Biaya Transport (Maksimum)
 - a) Darat/sungai/danau Rp 750.000,-
 - b) Laut Rp 1.000.000,-
 - c) Udara Rp 2.000.000,-
2. Sementara tidak mampu bekerja
 - a) Empat (4) bulan pertama, 100% x upah sebulan
 - b) Empat (4) bulan kedua, 75% x upah sebulan
 - c) Seterusnya 50% x upah sebulan
3. Biaya Pengobatan/Perawatan Rp 20.000.000,- (maksimum) dan Pergantian Gigi tiruan Rp. 2.000.000,- (Maksimum)

4. Santunan Cacat
 - a) Sebagian-tetap: % tabel x 80 bulan upah
 - b) Total-tetap:
 - 1) Sekaligus: 70% x 80 bulan upah
 - 2) Berkala (24 bulan) Rp 200.000,- per bulan*
 - c) Kurang fungsi: % kurang fungsi x % tabel x 80 bulan upah

5. Santunan Kematian
 - a) Sekaligus 60% x 80 bulan upah
 - b) Berkala (24 bulan) Rp. 200.000,- per bulan*
 - c) Biaya pemakaman Rp 2.000.000,-*

6. Biaya Rehabilitasi diberikan satu kali untuk setiap kasus dengan patokan harga yang ditetapkan oleh Pusat Rehabilitasi RS Umum Pemerintah dan ditambah 40% dari harga tersebut, serta biaya rehabilitasi medik maksimum sebesar Rp 2.000.000,-
 - a) Prothese/alat pengganti anggota badan
 - b) Alat bantu/orthose (kursi roda)

7. Penyakit akibat kerja, besarnya santunan dan biaya pengobatan/biaya perawatan sama dengan poin ke-2 dan ke-3.

Iuran Program Jaminan Kecelakaan Kerja [4]:

1. Kelompok I: 0.24 % dari upah sebulan;
2. Kelompok II: 0.54 % dari upah sebulan;
3. Kelompok III: 0.89 % dari upah sebulan;
4. Kelompok IV: 1.27 % dari upah sebulan;
5. Kelompok V: 1.74 % dari upah sebulan;

*) sesuai dengan PP Nomor 84 tahun 2010

b. Jaminan Kematian (JKM)

Jaminan Kematian diperuntukkan bagi ahli waris dari peserta program BPJS Ketenagakerjaan yang meninggal bukan karena kecelakaan kerja. Jaminan Kematian diperlukan sebagai upaya meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang. Pengusaha wajib menanggung iuran Program Jaminan Kematian sebesar 0,3% dengan jaminan kematian yang diberikan adalah Rp 21.000.000,- terdiri dari Rp 14.200.000,- santunan kematian dan Rp 2 juta biaya pemakaman* dan santunan berkala.

Program ini memberikan manfaat kepada keluarga tenaga kerja seperti:

1. Santunan Kematian: Rp 14.200.000,-
2. Biaya Pemakaman: Rp 2.000.000,-
3. Santunan Berkala: Rp 200.000,-/ bulan (selama 24 bulan)

*) sesuai dengan PP Nomor 53 Tahun 2012

c. Jaminan Hari Tua

Program Jaminan Hari Tua (JHT) ditujukan sebagai pengganti terputusnya penghasilan tenaga kerja karena meninggal, cacat, atau hari tua dan diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua. Program Jaminan Hari Tua memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang dibayarkan pada saat tenaga kerja mencapai usia 55 tahun atau telah memenuhi persyaratan tertentu [4].

Iuran Program Jaminan Hari Tua [4]:

1. Ditanggung Perusahaan = 3,7%

2. Ditanggung Tenaga Kerja = 2%

Kemanfaatan Jaminan Hari Tua adalah sebesar akumulasi iuran ditambah hasil pengembangannya[4].

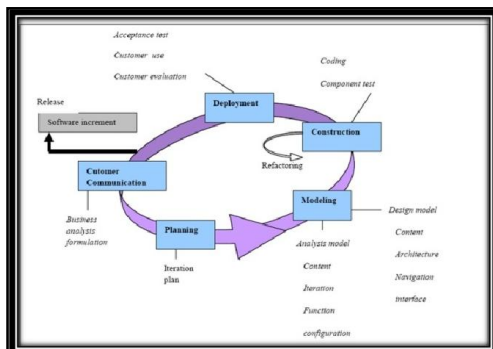
Jaminan Hari Tua akan dikembalikan/dibayarkan sebesar iuran yang terkumpul ditambah dengan hasil pengembangannya, apabila tenaga kerja [4]:

1. Mencapai umur 55 tahun atau meninggal dunia, atau cacat total tetap
2. Berhenti bekerja yang telah memenuhi masa kepesertaan 5 tahun dan masa tunggu 1 bulan
3. Pergi keluar negeri tidak kembali lagi, atau menjadi PNS/POLRI/ABRI

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode penembangan sistem ini menggunakan metode *web engineering*. Rekayasa web adalah sebuah aplikasi yang menggunakan pendekatan sistematis, disiplin dan terukur untuk pengembangan, operasi dan pemeliharaan aplikasi berbasis web (*Web-base applications*)[3]. Berikut siklus hidup pengembangan sistem metode *web engineering*:



Gambar 1 Tahap Model *Web Engineering*

Penerapan tahap-tahap *web engineering* sebagai berikut:

a. *Communication* (Komunikasi)

Penulis menganalisis dengan cara melakukan komunikasi dengan calon pengguna *website* dari segi user (admin). Analisis ini mendefinisikan hal apa saja yang perlu dimuat dalam *website* dan permasalahan-permasalahan apa saja yang kerap ditemui selama ini. Berikut hal-hal yang teridentifikasi, yaitu:

1. Identifikasi masalah

Permasalahan yang ada dalam BPJS Ketenagakerjaan adalah proses pendaftaran yang dilakukan calon peserta masih manual, calon peserta harus mengantri lama untuk mendapatkan informasi dan formulir pendaftaran serta mengumpulkan formulir yang telah diisi, kesulitan dalam merecound data yang tidak lengkap.

2. Identifikasi pengguna sistem

Identifikasi pengguna sistem ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang akan menggunakan sistem ini.

Table 1 Identifikasi Pengguna Sistem

Pengguna Sistem	Keterangan
Account Officer	Account Officer merupakan user yang menggunakan halaman administrator dari <i>website</i> ini.
Calon Peserta	Calon Peserta merupakan user yang mengakses halaman <i>front end</i> dari <i>website</i> ini.

b. *Planning* (Perencanaan)

Penulis merencanakan kebutuhan yang diperlukan dalam sistem guna

pertimbangan ruang lingkup proyek dan pemahaman tentang konteks bisnis, tujuan informasi, kendala sistem dan masalah kerja.

c. *Modeling* (Pemodelan)

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah membuat desain model untuk setiap aktivitas yang dilakukan pengguna sistem berdasarkan hak aksesnya dalam sistem tersebut kedalam bentuk diagram dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Berikut hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- a) Merancang Diagram *Use Case*
 - b) Merancang Diagram *Sequence*
 - c) Merancang Diagram *Activity*
 - d) Merancang Diagram *Class*
 - e) Merancang Desain Antarmuk
- d. *Construction* (Pembangunan)

Penulis melakukan pembangunan sistem analisis dan perancangan dari tahap sebelumnya digabungkan untuk membangun aplikasi web. Sistem akan di uji menggunakan Black Box Testing. Penulis melakukan pengujian berdasarkan apa yang dilihat terhadap fungsionalitas dan output dari website yang dibuat.

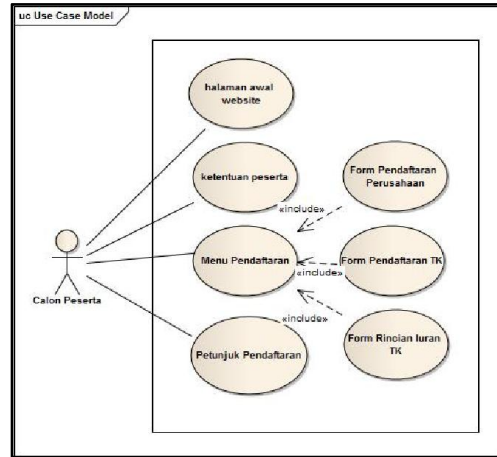
e. *Deployment* (Penyebaran)

Penulis mengadakan tanya jawab kepada pengguna sistem di bidang pemasaran informal tersebut tentang kegunaan, fungsi dan kehandalan dalam memberikan informasi serta meyerahkan website yang telah di hostingkan.

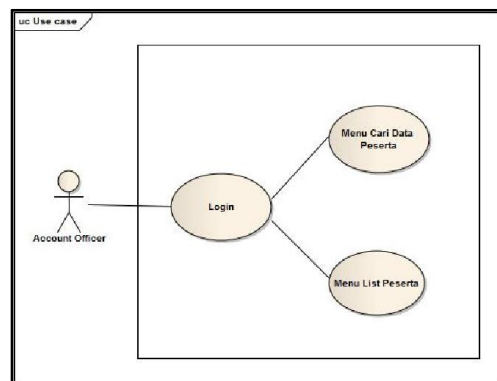
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.4.1 Modeling

a. Diagram *Use Case*

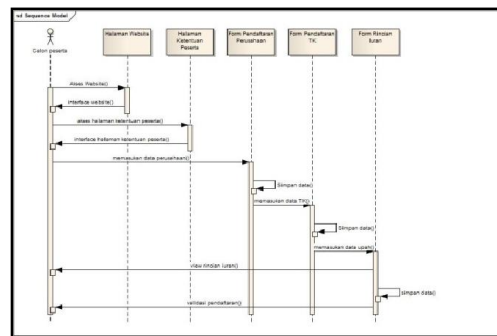


Gambar 2 Diagram Use Case Calon Peserta

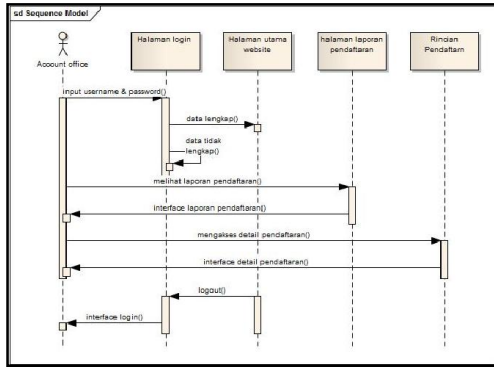


Gambar 3 Diagram Use Case Account Officer

b. Merancang Diagram *Sequence*

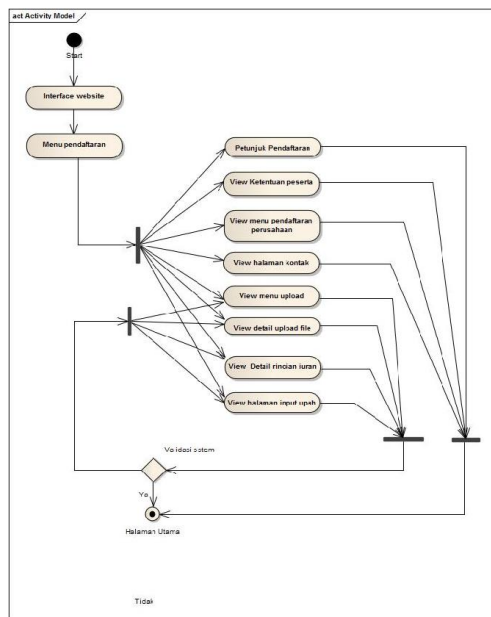


Gambar 4 Diagram Sequence Calon Peserta

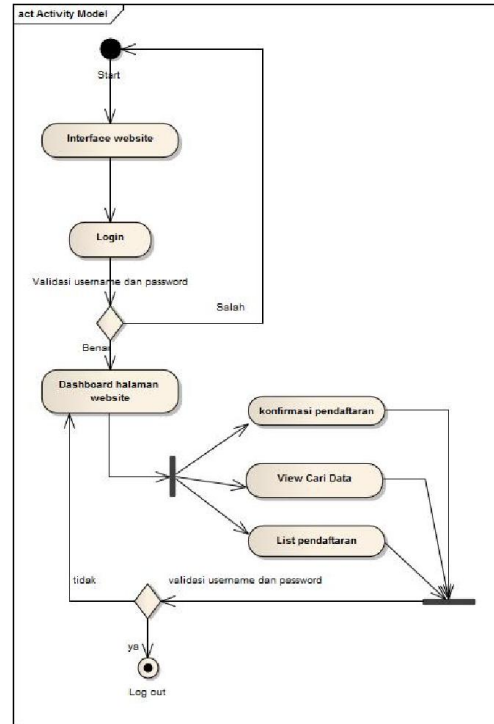


Gambar 5 Diagram Sequence Account Officer

c. Merancang Diagram Activity

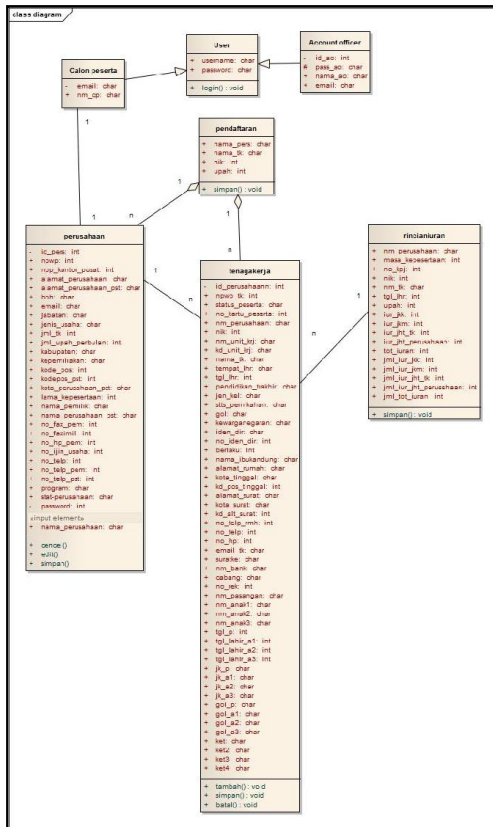


Gambar 6 Diagram Activity Calon Peserta



Gambar 7 Diagram Activity Account Officer

d. Merancang Diagram Class



Gambar 8 Diagram Class Sistem

4.4.2 Construction

A. Halaman Utama



Gambar 9 Halaman Utama

B. Halaman Pendaftaran



Gambar 10 Halaman Pendaftaran

C. Halaman Input Upah



Gambar 11 Halaman Input Upah

D. Halaman Upload



Gambar 12 Halaman Upload

E. Halaman Detail Luran

Detail Rincian Iuran

No	Masa Keresertaan	Nama Perusahaan	NIK	Nama Tenaga Kerja	Tgl lahir	Upah	JKK	JKM	JHT	Total Iuran	Aksi
1	Maret 2014	Samsung	89876554	Silwangi	12344-3	1000000	10000	1000	20000	13000	[Link]
2	Maret 2014	Samsung	1234	jakin	11-11-1223	1000000	29500	8850	59000	97150	[Link]
3	Maret 2014	Samsung	89876554	Silwangi	1984-03-11	1000000	29500	8850	59000	97150	[Link]
4	Maret 2014	Samsung	333111222	Gunad	1984-03-11	1000000	29500	8850	59000	97150	[Link]
TOTAL BUKAR: Rp 320500											

www.bpjsketenagakerjaan.go.id.
 [Online].
<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/> [Diakses pada 5 Juli 2014]

Gambar 13 Halaman Detail Iuran

5. KESIMPULAN

Dari penelitian tugas akhir ini, Penulis memperoleh hasil kesimpulan, yaitu:

- a. Dengan adanya sistem informasi ini, Calon Peserta bisa melakukan pendaftaran dengan tanpa harus mengantri untuk mendapatkan atau mengumpulkan formulir pendaftaran.
- b. Dengan mudahnya peserta dalam mendapatkan formulir, akan membangkitkan minat peserta untuk mendaftar menjadi anggota BPJS, sehingga perusahaan bisa mencapai target kepesertaan dan iuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuwandito Wiharjanto, "Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT Warna AC," *Jurnal Nominal*, vol. I, p. 2, 2012.
- [2] Ladjamuddin bin Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [3] Janner Simarmata, "Rekayasa Web," in *Rekayasa Web*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010, pp. 2-4.
- [4] BPJS Ketenagakerjaan. (2014, Januari)